

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *bullying* di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri. Berdasarkan hasil dari paparan data analisis penelitian ini peneliti memperoleh kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menganalisis data dengan deskriptif data terdapat korelasi antara variabel X terhadap variabel Y. hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 dan dapat dinyatakan bahwa ada korelasi antara variabel X dan variabel Y. Lalu pengujian regresi linier sederhana didapatkan kesimpulan persamaan regresi yaitu  $Y=32,416+0,664X$ . Arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif, dan setiap penambahan nilai sebesar 1% variabel intensitas penggunaan media sosial maka nilai variabel tingkat *bullying* akan naik sebesar 0,664. Pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan yaitu uji t hasil yang didapatkan diterimanya  $H_a$  yaitu “terdapat pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *bullying*” hal ini berdasarkan pada dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  adalah 6,194 yang menunjukkan angka lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,65630$ . Sehingga kesimpulannya adalah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Terakhir yaitu uji koefisien determinasi mendapatkan hasil nilai R square ( $R^2$ )

adalah 0,225, yang artinya variabel X mampu menjelaskan variabel Y sebesar 22,5% sisanya 77,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yaitu faktor keluarga dan teman sebaya yang tidak termasuk ada dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi sederhana ini layak digunakan, dan variabel independent intensitas penggunaan media sosial memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen tingkat *bullying*. Hasil tersebut membuktikan bahwa teori praktik sosial Pierre Felix Bourdieu **(Habitus X Modal) + Ranah= Praktik** terbukti pada penelitian ini.

Habitus adalah struktur yang dibentuk dan membentuk. Habitus menghasilkan dan dihasilkan oleh dunia sosial yang dapat diartikan dengan kebiasaan yang sering dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang. Pada penelitian ini habitus adalah intensitas penggunaan media sosial dimana dalam aktivitas dan kegiatan dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang. Berdasar pada modal-modal yaitu modal ekonomi, modal simbolik, modal sosial, dan modal budaya. Berasal dari modal-modal tersebut dapat memperbesar potensi terjadinya praktik *bullying* di sekolah, dan di lingkungan sekitar. Demikian dibutuhkan upaya guna meminimalisir tingkat *bullying* yaitu dengan upaya preventif dan represif.

2. Upaya meminimalisir *bullying* di sekolah dapat dilakukan dengan upaya-upaya preventif dan represif. Pencegahan dilakukan guna meredam tingkat *bullying* pada sekolah diantaranya dengan

memberikan bimbingan, motivasi belajar, metode inovatif, ekstrakurikuler, dan memantau perkembangan siswa serta mempertegas aturan dan larangan membawa *smartphone* ke sekolah. Hal tersebut dilakukan guna memberikan kesempatan bagi siswa untuk berani menyampaikan apa yang di alami dan yang dirasakannya. Siswa dapat mengikuti kegiatan tambahan di sekolah guna memperdalam potensi, bakat, dan minat sehingga meminimalisir waktu dalam penggunaan media sosial yang berpengaruh terhadap tingkat *bullying*.

Selanjutnya upaya meminimalisir tidak hanya dilakukan pada sekolah. Orang tua sangat dibutuhkan guna mendukung aktivitas dan kegiatan siswa dirumah. Dengan upaya-upaya yang berbeda seperti, memberikan jadwal, peraturan, kesepakatan guna dapat mengurangi intensitas penggunaan media sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat *bullying* di SD Negeri Mojoroto 4 Kota Kediri yaitu: .

### **1. Bagi guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar dapat lebih mengoptimalkan bimbingan dan upaya preventif dan represif pada intensitas penggunaan media sosial terhadap tingkat

*bullying*. Upaya preventif adalah tindakan pencegahan yang tujuannya adalah untuk memulihkan masalah siswa terlepas dari faktor lingkungan tempat mereka tinggal.

## 2. Bagi orang tua

Bagi orang tua pada penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengawasan terhadap seorang anak dengan upaya-upaya preventive yang dapat dilakukan dengan tujuan guna meminimalisir intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku *bullying*. Pengawasan tersebut sangat dipergukan agar terciptanya anak yang untuk saling menghargai dan menyayangi sesama.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan datang, melihat hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan kepada peneliti yang akan datang untuk memperdalam penelitian ini dengan menambahkan variabel dan menggunakan aspek lain.